

Pengaruh Penggunaan Metode *Steinberg* Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar
(Penelitian *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design* pada Siswa Kelas 2 SDN 3 Ciseureuh Purwakarta)

Elviana Ramdayanti¹, Neneng Sri Wulan², Primanita Sholihah Rusmana³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹elvianara25@upi.edu; ²neneng_sri_wulan@upi.edu; ³primanitarosmana@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kekurangan siswa kelas 2 SDN 3 Ciseureuh dalam menguasai keterampilan membaca permulaan yang masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya variasi metode belajar yang digunakan guru dalam kegiatan membaca siswa di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 3 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis dan desain penelitiannya yakni *pre-eksperimental one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 2 yang berjumlah 25 orang yang termasuk ke dalam kelas eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,08 kemudian meningkat pada hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,88 (2) adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa yang diperoleh dari hasil uji hipotesis uji t-paired sample t test diperoleh nilai sig 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai taraf signifikansi. Sehingga hipotesis H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah penerapan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 3 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta diterima. Besar pengaruh yang dihasilkan tersebut dapat dilihat pada hasil uji linieritas (R Square) sebesar 0,664 yang artinya besar pengaruh metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* adalah 66,4% serta hasil rata-rata N-gain yaitu sebesar 0,54 yang artinya peningkatan nilai rata-rata menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Metode *Steinberg*, Media *Pop Up Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia yang menjadi subjek dari perubahan terus mengalami kemajuan. Hal ini disebabkan karena adanya suatu kebutuhan pada diri manusia untuk terus mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya. Salah satu kegiatan yang bisa menjadikan manusia sebagai makhluk yang

berkembang adalah melalui proses belajar. Menurut Faizah (2017) Belajar sangat penting bagi manusia, karena dengan belajar banyak aktivitas yang terjadi dalam proses pencarian ilmu, belajar juga menjadikan manusia memahami segala peristiwa yang terjadi di sekitar mereka serta dapat meningkatkan rasa syukur kepada sang pencipta.

Salah satu kemampuan yang dapat menunjang perbuatan belajar yakni kemampuan membaca. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengetahui bakat dan potensi yang mereka miliki, serta mendorong mereka untuk meningkatkan daya nalar dan melatih konsentrasi. Selain itu, kemampuan membaca mampu membantu siswa untuk bisa mempelajari mata pelajaran lain sehingga dapat mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan dalam kehidupan nyata. Kemampuan membaca inilah yang seharusnya diajarkan kepada anak-anak usia sekolah dasar melalui pembelajaran bahasa Indonesia (Romadhon, 2020). Dalam meningkatkan kemampuan membaca di sekolah selalu dikaitkan dengan pembelajaran bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II di SD Negeri 3 Ciseureuh Purwakarta pembelajaran membaca masih terkendala. Dari siswa yang berjumlah 25 orang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan sebanyak 20% siswa atau sekitar 5 siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah dan masih terkendala dalam hal membaca. Hal tersebut disebabkan oleh siswa yang kesulitan mengeja huruf, mengeja kata, membedakan huruf yang mirip, masih terbata-bata membaca kalimat serta pengucapan intonasi yang kurang tepat. Pembelajaran yang dihadirkan kurang inovatif sehingga menyebabkan anak-anak kurang diperhatikan dalam membacanya serta kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca. Terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi penghambat siswa mengembangkan keterampilan membaca siswa.

Metode *Steinberg* dikembangkan pada tahun 1982 dengan menawarkan pembelajaran membaca dengan mengikuti 4 fase yakni pengenalan kata bermakna, mengidentifikasi kata, mengidentifikasi kalimat, dan membaca wacana. Menurut *Steinberg* 1982 (dalam Kasmawati, 2015) ada lima prinsip dasar yang mampu mengoptimalkan hasil membaca siswa. Kelima prinsip tersebut adalah materi membaca yang melibatkan kata-kata, frasa-frasa, dan kalimat-kalimat yang bermakna, membaca kata dengan bergantung pada pengucapan, membaca tidak bergantung pada konsep atau bahasa baru, dan belajar membaca harus menyenangkan.

Pembelajaran membaca dapat dibantu dengan menggunakan media visual apa pun untuk memudahkan pembaca dalam memahami atau memvisualisasikan kata menjadi gambar

konkret. Dalam pembelajaran membaca permulaan ini dibantu dengan media visual yakni media *pop up book*. Penggunaan media *pop up book* ini dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dikarenakan media ini menampilkan bentuk tiga dimensi yang membuat pembaca tidak merasa bosan saat membacanya serta mampu meningkatkan imajinasi anak.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dari latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Steinberg* Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di ambil dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Pre-Experimental Design*. Dalam penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan desain penelitian eksperimen yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran, setelah diberikan perlakuan barulah diadakan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur sejauh mana hasil yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* atau penarikan secara sengaja dengan tujuan sampel yang diambil sesuai dengan permasalahan penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 25 siswa. Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah tes membaca dan observasi. Tujuan digunakannya tes membaca untuk mengetahui serta mengumpulkan informasi mengenai pengaruh metode *Steinberg* berbantuan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas dua. Sedangkan untuk observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama mengikuti penelitian. Tes yang diberikan dalam penelitian terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berdasarkan teori aspek kemampuan membaca permulaan siswa oleh Darmiyati Zuchdi dan Budiasih yaitu ketepatan, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan pemahaman isi bacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan. *Pretest* dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023. Kemudian, setelah didapatkan hasil *pretest* peneliti melakukan perlakuan menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* sebanyak 5 kali pertemuan yang diadakan pada tanggal 25 Mei, 30 Mei, 06 sampai 08 Juni 2023. Kemudian, dilakukannya *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan pada hari Jumat, tanggal 09 Juni 2023.

Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan Metode *Steinberg* Berbantuan Media *Pop Up Book* maka analisis yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang digunakan adalah data hasil skor *pretest* siswa. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan didapatkan dari nilai skor *pretest*. Berikut ini adalah hasil tabel distribusi frekuensi data skor *pretest*, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data *Pretest* Siswa

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid 23 - 33	3	12.0	12.0	12.0
34 - 44	4	16.0	16.0	28.0
45 - 55	6	24.0	24.0	52.0
56 - 66	4	16.0	16.0	68.0
67 - 77	5	20.0	20.0	88.0
78 - 88	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Tabel 2. Statistik Data *Pretest* Siswa

	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	Nilai
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		3.52
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		1.584
Variance		2.510
Range		5
Minimum		1
Maximum		6

Berdasarkan hasil pengolahan data *pretest* siswa pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimal yang didapatkan siswa pada *pretest* sebesar 25, nilai maksimal sebesar 88 dan nilai rata-rata (*mean*) siswa pada *pretest* sebesar 56,08.

Setelah itu, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* dilakukannya *posttest* dengan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Data *Posttest* Siswa

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-45	2	8.0	8.0	8.0
46-56	2	8.0	8.0	16.0
57-67	2	8.0	8.0	24.0
68-78	3	12.0	12.0	36.0
79-89	7	28.0	28.0	64.0
90-100	9	36.0	36.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Tabel 4. Statistik Data *Posttest* Siswa

	Nilai	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>
N Valid	25	25
Missing	0	0
Mean	77.88	4.52
Median	83.00	5.00
Mode	92	6
Std. Deviation	18.532	1.636
Variance	343.443	2.677
Range	67	5
Minimum	33	1
Maximum	100	6

Berdasarkan hasil pengolahan data *posttest* siswa pada tabel 4 statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *posttest* minimal siswa sebesar 33, nilai *posttest* maksimal siswa sebesar 100, dan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa dalam *posttest* yakni sebesar 77,88.

Setelah mengetahui hasil data siswa menggunakan analisis statistik deskriptif, kemudian dilakukannya pengolahan data secara statistik inferensial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop*

up book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Analisis statistik inferensial yang digunakan yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji t berpasangan, uji regresi linier sederhana dan uji n-gain. Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal dilakukannya uji normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas yang telah didapatkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	.116	25	.200 [*]	.967	25	.563
Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	.169	25	.064	.897	25	.016

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel 5 diperoleh hasil signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0,200 dan data *posttest* sebesar 0,064. Dikarenakan nilai sig > 0,05, maka H_a diterima, yang berarti data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan pengujian homogenitas untuk mengetahui apakah kelas data yang digunakan berasal dari varians yang sama atau tidak. Hasil pengolahan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Kemampuan Membaca Permulaan	Based on Mean	.003	1	48	.958
	Based on Median	.030	1	48	.863
	Based on Median and with adjusted df	.030	1	44.193	.863
	Based on trimmed mean	.003	1	48	.954

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 6 diketahui nilai signifikansi yang dilihat dari *based on mean* yakni 0,958. Dikarenakan nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau berada pada varian kelas data yang sama.

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* dilakukan uji t berpasangan. Dalam pengujian uji t berpasangan digunakan taraf signifikansi = 0,05 dengan ketentuan nilai sig < 0,05 maka H_a diterima, sedangkan jika nilai sig

> 0,05 maka H_a ditolak. Hasil uji t berpasangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji T Berpasangan (Paired Sample T-Test)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	Pretest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa - Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	-21.800	11.004	2.201	-26.342 -17.258	-9.906	24	.000

Berdasarkan hasil pada tabel 7 dapat dilihat nilai sig (*2-tailed*) memperoleh nilai 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05 maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan saat pemberian perlakuan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar.

Setelah itu, dilakukan pengujian regresi linier sederhana untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.650	10.971

a. Predictors: (Constant), Hasil Pretest

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) sebesar 0,664 yang berarti besarnya pengaruh metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 66,4% dengan nilai korelasi (hubungan) kedua variabel sebesar 0,815.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 menggunakan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* dilakukannya uji N-Gain. Hasil pengolahan data uji n-gain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji N-Gain

No	Inisial Siswa	Data Pretest	Data Posttest	Gain	Ngain	Kategori
1	AB	25	38	13	0.17	Rendah
2	DVA	50	92	42	0.84	Tinggi
3	RMD	46	71	25	0.46	Sedang
4	AK	88	92	4	0.33	Sedang
5	ASR	75	92	17	0.68	Sedang
6	ZFN	63	88	25	0.68	Sedang

No	Inisial Siswa	Data Pretest	Data Posttest	Gain	Ngain	Kategori
7	TRK	58	92	34	0.81	Tinggi
8	MLF	67	100	33	1.00	Tinggi
9	MAL	50	67	17	0.34	Sedang
10	MRK	63	83	20	0.54	Sedang
11	ABL	38	54	16	0.26	Rendah
12	ANP	38	71	33	0.53	Sedang
13	NDN	75	79	4	0.16	Rendah
14	AML	33	33	0	0.00	Rendah
15	PTR	83	100	17	1.00	Tinggi
16	NDA	75	96	21	0.84	Tinggi
17	INT	33	54	21	0.31	Sedang
18	AND	38	71	33	0.53	Sedang
19	NSY	54	83	29	0.63	Sedang
20	VNA	42	58	16	0.28	Rendah
21	NJW	67	79	12	0.36	Sedang
22	NBL	58	92	34	0.81	Tinggi
23	ADZ	50	83	33	0.66	Sedang
24	QRN	83	96	13	0.76	Tinggi
25	MRF	50	83	33	0.66	Sedang
Rata-rata		56	77.88	22	0.55	Sedang

Berdasarkan perolehan data pada tabel 9 diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 yang dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Hasil identifikasi didapatkan dalam kategori rendah sebanyak 5 orang, kategori sedang sebanyak 13 orang, sedangkan kategori tinggi sebanyak 7 orang dari jumlah siswa 25 orang. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata n-gain sebesar 0,55 dengan nilai persentase yakni 55%.

Pembahasan

Menurut Susanti (2022, hlm.5) Membaca merupakan suatu keterampilan yang melibatkan pikiran untuk memahami pesan yang ingin disampaikan dalam bacaan yang tidak hanya mengenal serta melihat kata. Membaca permulaan merupakan kegiatan pengajaran membaca tahap awal yang dilakukan di kelas 1 dan 2 (Zuchdi dan Budiasih, 1997). Keterampilan membaca kelas awal fokus pada kelancaran membaca yang dikonstruksikan dengan membaca nyaring untuk membaca teknis sehingga hal yang lebih diperhatikan pada

keterampilan membaca permulaan terletak pada teknis membacanya. Siswa dapat mencapai kemajuan serta memudahkan dalam memahami informasi yang didapatkan pada tingkat selanjutnya dengan kemampuan membaca permulaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan evaluasi pengukuran kemampuan membaca yang memadai. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan analisis statistik deskriptif yang diperoleh menunjukkan terdapat 6 siswa yang berada pada kategori rendah dengan rentang interval nilai $\leq 38,59$, lalu 13 siswa berada pada kategori sedang dengan rentang interval nilai $38,59 < X \leq 73,53$, dan 6 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan rentang interval nilai $> 73,53$. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sebelum menerapkan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* dikategorikan cukup dengan skor rata-rata *pretest* sebesar 56,08.

Metode *Steinberg* merupakan metode membaca yang mempunyai empat langkah dalam mengembangkan keterampilan membaca anak yakni dengan memfokuskan anak untuk memahami makna kata dengan bantuan media visual. Sependapat dengan Anggraeni (2016, hlm. 84) bahwa metode *Steinberg* ini memberikan respon yang tepat pada kata, frase atau kalimat yang kemudian anak dapat mengombinasikannya dalam bahasa tulis. *Steinberg* menjelaskan dalam metode ini disusun program membaca yang terdiri dari empat fase yakni mengenal makna kata, mengidentifikasi kata, mengidentifikasi frasa dan membaca paragraf. Pendekatan yang digunakan pada metode ini menggunakan prinsip spiral yakni dari mudah ke sulit. Selanjutnya, pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai *posttest* dapat diketahui terdapat 5 orang yang berada pada kategori rendah dengan perolehan interval nilai $\leq 59,35$, lalu 18 siswa berada pada kategori sedang dengan interval nilai $59,35 < X \leq 96,41$, dan 2 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan interval nilai $X > 96,41$. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 berada pada kategori sedang dengan predikat cukup dengan skor rata-rata nilai *posttest* sebesar 77,88.

Penggunaan kata yang memiliki makna dan anak sudah mengetahui kata tersebut sangat mempengaruhi pemahaman dan memori jangka panjang anak untuk dapat mengubah simbol pola gabungan huruf menjadi bahasa verbal. Penerapan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* ini membuat siswa cepat memahami bacaan sebab kata yang diajarkan memiliki makna yang telah dimiliki oleh siswa. Untuk mengetahui pengaruh signifikan yang dihasilkan dari penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan

membaca permulaan siswa kelas II diperlukan pengujian uji T berpasangan. Namun, sebelum menguji terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, uji T berpasangan atau *Paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book*.

Hasil uji regresi linier sederhana memperoleh nilai F hitung sebesar 45,481 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan siswa kelas II dengan perolehan koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,664 yang berarti besarnya pengaruh sebesar 66,4% dengan nilai korelasi hubungan kedua variabel sebesar 0,815.

Selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan uji N-Gain. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai rata-rata n-gain yakni sebesar 0,542 yang artinya peningkatan rata-rata penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* berada pada kategori sedang yang jika dipresentasikan sebesar 54,6%.

Dengan demikian, penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran bahasa terutama kegiatan membaca. Dikarenakan metode ini mengajarkan siswa untuk menguasai kata, frasa dan kalimat yang sebelumnya sudah dimiliki oleh siswa sehingga mudah untuk mengingat dan memahami bacaan yang dibacanya. Siswa juga mengaitkan makna kata tersebut dengan gambar konkrit melalui media *pop up book* yang telah disajikan sehingga membuat siswa semangat dan tertarik untuk membaca bacaan yang telah disediakan. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan mengenai pengaruh metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 3 Ciseureuh Purwakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sebelum diterapkannya metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* termasuk kedalam kategori sedang dengan perolehan nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 56,08.

2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II setelah diterapkannya metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* termasuk kedalam kategori sedang dengan perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,88.
3. Penggunaan metode *Steinberg* berbantuan media *pop up book* memiliki pengaruh sehingga adanya peningkatan hasil sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan mencapai 55% dengan besarnya pengaruh yang dihasilkan mencapai 66,4% yang berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 84-87.
- Faizah, S. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2).
- Romadhon, A. (2020). Pentingnya Membaca dan Menulis serta Kaitannya dengan Kemajuan Peradaban Bangsa. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 3-4.
- Kasmawati. (2015). *Kebutuhan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. (Doctoral Dissertassion)*. Universitas Negeri Makassar.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*. Edisi Pertama, Banten: Penerbit In Media.
- Zuchdi, D. & Budiasih. (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.